

SELEKSI MUTU DAN PRODUKSI MINYAK SERAI WANGI

MOHAMAD MANSUR

Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

RINGKASAN

Untuk memperoleh klon unggul serai wangi telah dilakukan dua tahap seleksi. Tahap pertama telah diseleksi 63 nomor di Kebun Percobaan Cimanggu. Nomor-nomor yang mutu minyaknya memenuhi standar ekspor diuji lebih lanjut produksi minyaknya di KP. Cimanggu, Citayam dan Manoko, dengan rancangan acak kelompok. Tiap nomor ditanam dalam petak yang berukuran 40 m^2 . Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari 63 nomor yang diuji pada tahap pertama tersaring delapan nomor yang minyaknya memenuhi standar mutu ekspor, yaitu T. ANG 1; 2; 3; 113; 114; 115; 127 dan 132. Dari kedelapan nomor tersebut pada seleksi tahap kedua, di KP. Manoko, nomor-nomor yang produksinya paling tinggi adalah T. ANG 114; 115; dan 127; dengan produksi minyak $\pm 900 \text{ g/40 m}^2$ atau $\pm 225 \text{ kg/ha}$ tiap panen. Di Cimanggu nomor-nomor yang berproduksi paling tinggi adalah T. ANG 115 dan 127 dengan produksi minyak 780 g/40 m^2 atau $\pm 195 \text{ kg/ha}$ tiap panen. Di KP. Citayam, kedua klon tersebut juga menghasilkan minyak paling tinggi, yaitu 485 g/40 m^2 atau $\pm 121 \text{ kg/ha}$ tiap panen.

ABSTRACT

Selection for quality and yield of citronella

To find out high yielding clones with good oil quality of citronella, two phases of selection were carried out. The first phase was conducted at the Cimanggu Experimental Garden, where 63 clones were selected for their oil quality, clones that produced oil of export standard quality were tested further at the Cimanggu, Citayam and Manoko Experimental Gardens in a randomized block design. Each selected clone was planted in a plot of 40 m^2 in size. Results of the study are as follows. From 63 clones tested, eight clones produced oil of export standard quality. These were T. ANG 1; 2; 3; 113; 114; 115; 127 and 132. Of the eight clones tested at Manoko, T. ANG 114; 115 and 127 produced the highest yield of oil, i.e. $\pm 900 \text{ g/40 m}^2$ or $\pm 225 \text{ kg/ha}$ harvest. At Cimanggu the best yielders were T. ANG 115 and 127, producing 780 g/40 m^2 or $\pm 195 \text{ kg}$ of oil per ha per harvest. At Citayam the two clones still produced the highest yield, $\pm 485 \text{ g/40 m}^2$ or $\pm 121 \text{ kg}$ per ha per harvest. From the data, it is concluded that T. ANG 115 and 127 are the best clones and are potential to be developed. Their oil yields were higher than that of G1; 2; or 3, the recommended clones of citronella.

PENDAHULUAN

Tanaman serai wangi (*Andropogon nardus* L. var. *genuinus* Hook) adalah salah satu tanaman

penghasil minyak atsiri yang telah lama dikembangkan di Indonesia serta mempunyai prospek untuk dikembangkan lebih lanjut. Produknya berupa minyak serai wangi (*Java citronella*) yang selama ini diekspor, namun nilai eksportnya akhir-akhir ini menurun. Dalam periode 1975-1980, ekspor minyak serai wangi mencapai 57% dari nilai ekspor seluruh minyak atsiri Indonesia. Pada periode 1980-1983 nilai tersebut menurun menjadi 12.5%. Salah satu penyebabnya adalah saingan minyak dari Cina dan Taiwan yang memiliki mutu yang lebih baik (MANSUR dan LAKSMANAHARDJA, 1988).

Agar serai wangi Indonesia yang diekspor dapat bersaing dengan minyak negara lain, maka mutunya harus diperbaiki. Salah satu upayanya adalah menyediakan bahan tanaman yang mutu minyaknya memenuhi persyaratan, yaitu kandungan total geraniol minimal 85 % dan kandungan sitronelal minimal 35 %, (ANON., 1974). SOENARDI, MARLIYUNADI dan DARMONO (1981) menyatakan bahwa kandungan minyak tidak dipengaruhi oleh waktu dan cara pemupukan.

Didasarkan atas persyaratan mutu ekspor di atas, penelitian ini bertujuan mendapatkan klon yang memiliki mutu minyak yang memenuhi standar ekspor.

BAHAN DAN METODE

Seleksi dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama yang dilakukan di KP. Cimanggu Bogor, diuji 63 nomor koleksi dan dipilih nomor-nomor yang mempunyai kandungan total geraniol minimal 85 % dan sitronelal minimal 35 % dalam minyak. Penetapan kandungan total geraniol dan sitronelal dalam minyak ke 63 nomor diambil dari daun yang berasal dari 20 rumpun. Analisis minyak tiap nomor dilakukan dua kali. Ke-63 nomor yang diuji mutu minyaknya adalah sbb. :

CT 35	T.ANG 82	T.ANG 98	T.ANG 112	T.ANG 126
54	83	99	113	127
56	84	100	114	131
67	86	101	115	132
69	87	103	116	Balon
71	89	104	117	Melati
74	91	105	118	Ros Bogor
80	92	106	119	Penjalu
82	93	107	120	Sindang wangi
86	94	108	121	Paris
T.ANG 1	95	109	123	Salon
2	96	110	124	
3	97	111	125	

Dari seleksi tahap pertama dihasilkan delapan nomor yang kandungan total geraniol dan sitronelalnya memenuhi persyaratan mutu. Pada tahap kedua, dari setiap nomor terpilih diambil 20 rumpun dan ditanam di tiga lokasi di Jawa Barat pada ketinggian tempat yang berbeda yaitu di KP Manoko (1200 m dpl), KP Cimanggu (240 m dpl) dan KP Citayam (115 m dpl), untuk memperoleh data mutu dan produksi.

Rancangan yang digunakan dalam tahap ini ialah rancangan acak kelompok dengan delapan perlakuan dan empat ulangan. Ukuran petak 4 m x 10 m dan pada setiap lubang ditanam tiga anakan dengan jarak tanam 1 m x 1 m. Sebagai pupuk dasar digunakan pupuk kandang 2 kg serta pupuk buatan 25 g urea, 5 g TSP dan 20 g ZK tiap lubang. Pemeliharaan meliputi penyiangan, penggemburan dan pemupukan secara teratur pada saat setelah pemangkasan daun (panen), dengan dosis seperti tersebut di atas. Pemangkasan daun pada jarak 5 cm di atas upih daun yang terbawah. Unsur mutu minyak yang diamati

adalah kandungan total geraniol dan sitronelal, bobot jenis, indeks bias dan warna minyak. Komponen produksi meliputi jumlah anakan, produksi daun segar, kandungan minyak dalam daun dan produksi minyak. Pengamatan terhadap parameter mutu dan produksi, dilakukan sebanyak 12 kali, pertama kali pada saat tanaman berumur enam bulan dan selanjutnya tiap empat bulan. Secara keseluruhan, penelitian ini berlangsung selama 60 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu minyak

Data yang diperoleh dari seleksi tahap pertama yang meliputi analisis kandungan total geraniol dan sitronelal dalam minyak memperlihatkan bahwa dari 63 nomor yang dianalisis diperoleh delapan nomor yang mutu minyaknya memenuhi persyaratan dan berbeda nyata dengan 55 nomor lainnya.

Kedelapan nomor tersebut adalah T.ANG 1, 2, 3, 113, 114, 115, 127 dengan kandungan total geraniol 88-89 % dan sitronelal 38-40%, serta T.ANG 132 dengan kandungan total geraniol 86% dan sitronelal 37 %.

Sama dengan hasil dalam tahap pertama, analisis terhadap parameter mutu minyak dari delapan nomor yang diuji dalam tahap kedua di tiga lokasi tidak berbeda nyata pada taraf 5 %, baik antar klon dalam setiap lokasi maupun antar lokasi (Tabel 1).

Tabel 1. Rata-rata kandungan total geraniol, sitronelal, bobot jenis, indeks bias dan warna minyak delapan nomor serai wangi pada tiga lokasi

Table 1. Average content of geraniol and citronelal content in oil, specific gravity, refractive index and oil colour of citronella grass at three locations

Lokasi	Geraniol	Citronelal	Bobot jenis	Indeks bias	Warna minyak
Location	Geraniol (%)	Citronelal (%)	Specific gravity	Refractive index	Colour of oil
KP. Manoko	86.52-90.09	38.50-40.40	0.878-0.882	1.463- 1.469	Dari semua lokasi, minyaknya berwarna kuning pucat sampai kuning
KP. Cimanggu	86.60-89.82	39.40-41.660	0.870-0.881	1.463- 1.466	The oils from all locations were pale yellow to yellow in colour
KP. Citayam	86.67-89.50	39.68-41.83	0.871-0.891	1.460- 1.464	

Produksi minyak

Di Manoko

Tinggi tanaman dan kandungan minyak ke delapan nomor serai wangi di Manoko tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata. Kandungan minyak yang terendah 0.99 % adalah nomor-nomor T.ANG 1, 2, 3, dan 132 dan kandungan minyak yang tertinggi (1.03 %) adalah nomor T.ANG 127. Yang memperlihatkan perbedaan nyata sampai sangat nyata adalah jumlah anakan, produksi daun segar dan produksi minyak. Produksi daun dan minyak yang tertinggi adalah T.ANG 127 (Tabel 2).

Jumlah anakan yang terkecil adalah nomor T.ANG 132 (119 anakan) yang berbeda sangat nyata dengan nomor T.ANG 115 dan T.ANG 127 (153 anakan) tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 114 (134 anakan). Demikian pula produksi daun segar nomor T.ANG 132 (72 kg)

berbeda nyata dengan nomor T.ANG 114 (83 kg), sangat nyata dengan nomor T.ANG 115 dan T.ANG 127 (89 kg) tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 113, 2, 1 dan 3 (78-81 kg). Produksi minyak T.ANG 132 (721 g) berbeda sangat nyata dengan T.ANG 114, 115 dan 127 (849-922 g), tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 1, 2, 3 dan 113 (779-802 g).

Urutan produksi minyak rata-rata tiap panen tiap petak dari yang terendah (721 g) sampai yang tertinggi (992 g) sebagai berikut T.ANG 132, 2, 113, 1, 3, 114, 115 dan 127.

Di Cimanggu

Tinggi tanaman dan kandungan minyak pada delapan nomor serai wangi tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Kandungan minyak yang tertinggi (1.08%) diperoleh dari nomor T.ANG 115 dan 127 dan yang terendah (1.03%) dari nomor-nomor T.ANG 2 dan T.ANG 3 (Tabel 3).

Tabel 2. Rata-rata tinggi tanaman, jumlah anakan, produksi daun segar, kandungan minyak dan produksi minyak delapan nomor seraiwangi di Manoko

Table 2. Average plant height, number of tillers, fresh leaf production, oil content and oil production of eight clones citronella grass at Manoko

Nomor Number	Tinggi Tanaman Plant height (cm)	Jumlah anakan tiap rumpun Number of tillers per shrub	Produksi daun segar tiap panen Fresh leaf yield per harvest (kg/40 m ²)	Kandungan minyak Oil content (%)	Produksi minyak tiap panen Oil yield per harvest (g/40 m ²)
T.ANG 1	161.1 a	129.73 b	80.53 de	0.99 g	797.2 hi
T.ANG 2	159.5 a	125.99 d	78.71 de	0.99 g	779.2 hi
T.ANG 3	159.6 a	121.10 b	81.04 de	0.99 g	802.2 hi
T.ANG 113	161.1 a	123.52 b	78.28 de	1.00 g	782.8 hi
T.ANG 114	161.2 a	134.53 bc	83.31 ef	1.02 g	849.8 ij
T.ANG 115	162.3 a	153.81 c	89.88 f	1.02 g	919.7 j
T.ANG 127	165.7 a	153.96 c	89.53 f	1.03 g	922.2 j
T.ANG 132	156.8 a	119.68 b	72.84 d	0.99 g	721.1 h
KK CV (%)	6.21	10.43	7.03	1.7	8.6

Keterangan : 1. Angka-angka yang diikuti oleh huruf sama pada tiap kolom tidak menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf 5%.

2. Jumlah anakan tiap rumpun berasal dari tiga batang anakan yang ditanam

Note : 1. Numbers followed by the same letters in each column are not significantly different at 5% level

2. Tillers numbers per shrub are from three planted tillers

Tabel 3. Rata-rata tinggi tanaman, jumlah anakan, produksi daun segar, kandungan minyak dan produksi minyak delapan nomor serai wangi di Cimanggu

Table 3. Average plant height, number of tillers, fresh leaf production, oil content and oil production of eight clones of citronella grass at Cimanggu

Nomor Number		Tinggi tanaman <i>Plant height</i> (cm)	Jumlah anakan tiap rumpun <i>Number of tillers per shrub</i>	Produksi daun segar tiap panen <i>Fresh leaf pro- duction per harvest</i> (kg/40 m ²)	Kandungan minyak <i>Oil content</i> (%)	Produksi minyak tiap panen <i>Oil yield per harvest</i> (g/40 m ²)
T.ANG	1	155.1 a	117.41 b	65.01 ef	1.05 h	682.7 ij
T.ANG	2	155.8 a	116.30 b	63.74 ef	1.03 h	656.5 i
T.ANG	3	155.7 a	111.67 b	65.11 ef	1.03 h	670.6 ij
T.ANG	113	154.5 a	122.00 b	64.25 ef	1.04 h	668.2 ij
T.ANG	114	152.3 a	131.62 bc	68.83 fg	1.07 h	736.5 jk
T.ANG	115	154.8 a	152.41 d	72.43 g	1.08 h	782.2 k
T.ANG	127	157.8 a	154.41 d	72.30 g	1.08 h	780.8 k
T.ANG	132	145.4 a	113.45 b	60.60 e	1.06 h	642.4 i
KK CV (%)		66.4	11.4	9.3	1.9	7.9

Keterangan : 1. Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada tiap kolom tidak menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf 5%
2. Jumlah anakan tiap rumpun berasal dari tiga batang anakan yang ditanam

Note : 1. Numbers followed by the same letters in each column are not significantly different at 5% level
2. Tillers number per shrub are from three planted tillers

Terdapat perbedaan nyata sampai sangat nyata dalam jumlah anakan, produksi daun segar dan produksi minyak. Di Cimanggu jumlah anakan yang terendah adalah nomor T.ANG 3 (111 anakan) yang berbeda sangat nyata dengan nomor T.ANG 115 dan 127, tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 1, 2, 113, 114 dan 132. Produksi daun segar yang terendah adalah nomor T.ANG 132 (60 kg) yang berbeda nyata dengan T.ANG 114 dan sangat nyata dengan T.ANG 115 dan 127 tetapi tidak berbeda nyata dengan T.ANG 1, 2, 3 dan 113. Demikian pula produksi minyak T.ANG 132 adalah yang terendah (642 g) yang berbeda nyata dengan T.ANG 114 dan sangat nyata dengan T.ANG 115 dan 127 (780-782 g) tetapi tidak berbeda nyata dengan T.ANG 2, 113, 3, 1, (656-682 g).

Urutan produksi minyak rata-rata tiap panen tiap petak dari yang terendah (642 g) sampai yang

tertinggi (782 g) sebagai berikut : T.ANG 132, 2, 113, 3, 1, 114, 127 dan 115.

Di Citayam

Sebagaimana data produksi di Manoko dan Cimanggu, tinggi tanaman dan kandungan minyak delapan nomor serai wangi di Citayam tidak memperlihatkan perbedaan yang nyata. Kandungan minyak yang tertinggi (1.08 %) berasal dari nomor T.ANG 115 dan 127 dan yang terendah (1.03%) berasal dari nomor T.ANG 2, 3, dan 132 (Tabel 4).

Jumlah anakan yang terendah adalah nomor T.ANG 132 (62 anakan) yang berbeda nyata dengan nomor T.ANG 3, 114, 115 dan 127 tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 1, 2 dan 113. Demikian pula nomor T.ANG 132 adalah yang terendah produksi daun segarnya (36 kg) yang

Tabel 4. Rata-rata tinggi tanaman, jumlah anakan, propduksi daun segar kandungan minyak dan produksi minyak delapan nomor serai wangi di Citayam

Table 4. Average plant height, number of tillers, fresh leaf production, oil content and oil production of eight clones of citronella grass at Citayam

Nomor Number	Tinggi tanaman Plant height (cm)	Produksi anakan tiap rumpun Number of tillers per shrub	Produksi daun segar tiap panen Fresh leaf production per harvest (kg/40 m ²)	Kandungan minyak Oil content (%)	Produksi minyak tiap panen Oil yield per harvest (g/40 m ²)
T.ANG 1	115.8 a	74.66 be	39.06 de	1.05 g	410.1 hi
T.ANG 2	112.3 a	67.32 be	36.32 d	1.03 g	374.1 h
T.ANG 3	114.4 a	75.15 c	39.52 de	1.03 g	407.1 hi
T.ANG 113	111.1 a	74.90 bc	38.95 de	1.04 g	405.1 hi
T.ANG 114	110.9 a	75.63 c	40.89 ef	1.04 g	425.3 i
T.ANG 115	113.3 a	76.60 c	45.15 f	1.08 g	487.6 j
T.ANG 127	116.1 a	77.41 c	44.97 f	1.08 g	485.7 j
T.ANG 132	108.5 a	62.40 b	36.06 d	1.03 g	371.4 h
KK CV (%)	5.8	9.2	2.2	10.6	

Keterangan : 1. Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada tiap kolom tidak menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf 5%

2. Jumlah anakan tiap rumpun berasal dari tiga batang anakan yang ditanam

Note : 1. Numbers followed by the same letters in each column are not significantly different at 5% level

2. Tillers number per shrub are from three planted tillers

berbeda nyata dengan nomor T.ANG 114 dan berbeda sangat nyata dengan nomor T.ANG 115 dan 127 (44-45 kg) tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor T.ANG 1, 2, 3 dan 113.

Sebagaimana produksi daun segar, maka produksi minyak nomor T.ANG 132 adalah yang terendah (371 g) yang berbeda nyata dengan T.ANG 114 (425 g), dan berbeda sangat nyata dengan nomor T.ANG 115 dan 127 (485-487 g), tetapi tidak berbeda nyata dengan nomor 1, 2, 3 dan 113. Urutan produksi minyak rata-rata tiap panen dari yang terendah (371 g) sampai yang tertinggi (487 g) sebagai berikut T.ANG 132, 2, 113, 3, 1, 114, 127 dan 115.

Dari Tabel 2, 3 dan 4 diperoleh rata-rata jumlah anakan dari ketiga lokasi yang dihasilkan dari satu batang bibit adalah T.ANG 1 = 35 anakan, T.ANG 2 = 34 anakan, T.ANG 3 = 34 anakan,

T.ANG 113 = 35 anakan, T.ANG 114 = 37 anakan, T.ANG 115 = 42 anakan, T.ANG 127 = 42 anakan dan T.ANG 132 = 32 anakan.

Didasarkan atas perhitungan produksi daun segar dan minyak dari luas petak 40 m² dengan panen tiga kali dalam setahun, potensi produksi rata-rata dari ketiga lokasi adalah 433.7-547.3 kg/ha/th (Tabel 5). Angka produksi ini termasuk tinggi, mengingat bahwa rata-rata produksi daun segar tanaman rakyat 10-20 ton/ha/th (100 - 200 kg minyak/ha/th).

Tabel 5 memperlihatkan bahwa T.ANG 132 produksi minyaknya di tiga lokasi tetap terendah dan yang tinggi T.ANG 114 dan yang tertinggi T.ANG 115 dan 127. Meskipun nomor-nomor T.ANG 1, 2, 3 dan 113 secara statistik tidak berbeda, T.ANG 3 cenderung berproduksi paling tinggi.

Tabel 5. Produksi daun segar dan minyak delapan nomor serai wangi

Table 5. Fresh leaf and citronella oil production of height clones of citronella grass

Produksi Production									
Nomor Number		Daun segar (ton/ha/th) Fresh leaf (ton/ha/year)				Minyak (kg/ha/th) Oil (kg/ha/year)			
		Manoko	Cimanggu	Citayam	Rata-rata Average	Manoko	Cimanggu	Citayam	Rata-rata Average
T.ANG	1	60.39 ab	48.75 de	29.29 hi	46.14	597.9 kl	512.0 no	307.5 rs	472.5
T.ANG	2	59.03 ab	47.80 de	27.24 h	44.69	584.4 kl	492.3 no	280.5 r	452.5
T.ANG	3	60.78 abc	48.83 def	29.64 hi	46.41	601.6 klm	502.9 nop	305.3 rs	469.91
T.ANG	113	58.71 ab	48.18 de	29.21 hi	45.36	587.1 kl	501.1 no	303.8 rs	464.0
T.ANG	114	62.48 bc	51.62 efg	30.66 ij	48.25	637.3 lm	552.3 opq	318.9 st	502.8
T.ANG	115	67.44 c	54.32 g	33.86 j	51.87	689.7 m	586.6 q	365.7 t	547.3
T.ANG	127	67.14 c	54.22 g	33.72 j	51.69	691.6 m	585.6 q	364.2 t	547.1
T.ANG	132	54.63 a	45.45 d	27.04 h	42.37	540.8 k	481.8 n	278.5 r	433.7
KK CV (%)		7.03	7.03	9.3	9.6	8.6	7.9	10.6	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada tiap kolom tidak menunjukkan perbedaan yang nyata pada taraf 5%

Note : The numbers followed by same letters in each column are not significantly different at 5% level

Tabel 6. Deskripsi delapan nomor seraiwangi

Table 6. Description of eight clones of citronella grass

Klon Clone (No.)	Ratio panjang lebar helaian daun Length width ratio of leaf	Ratio perbanyakan bibit Multiplica- tion ratio	Lebar bagian tengah daun Width at middle part of leaf (cm)	Warna minyak Oil colour
T.ANG 1	44.5	35.6	2.6	Kuning Yellow
T.ANG 2	42.5	34.3	2.5	Kuning pucat Pale yellow
T.ANG 3	45.2	34.0	2.5	Kuning pucat Pale yellow
T.ANG 113	40.7	35.3	2.6	Kuning Yellow
T.ANG 114	34.9	37.6	2.8	Kuning pucat Pale yellow
T.ANG 115	47.7	42.3	3.2	Kuning pucat Pale yellow
T.ANG 127	46.6	42.6	3.2	Kuning pucat Pale yellow
T.ANG 132	35.8	32.6	2.3	Kuning Yellow

Deskripsi

Secara visual, deskripsi tanaman tiap nomor sulit dilakukan karena ciri-ciri morfologis dari semua klon praktis sama yaitu: bentuk rumpun melebar, helaian daun lemas, warna daun hijau bercampur merah keunguan, warna pelepah hijau muda dan bentuknya conis. Namun demikian perbedaannya dapat diketahui pada jumlah anakan, produksi daun, kandungan minyak, kandungan total geraniol dan citronelal. Ciri-ciri kuantitatif lainnya tertera pada Tabel 6.

KESIMPULAN

Seleksi terhadap mutu dan produksi minyak 63 nomor serai wangi (*Andropogon nardus* L. var *genuinus* Hack), menghasilkan delapan nomor yang minyaknya memenuhi standar mutu ekspor. Potensi produksi minyak delapan nomor serai wangi setiap panen dari satu hektar seperti berikut :

Di Manoko T.ANG 1 = 199 kg, T.ANG 2 = 194 kg, T.ANG 3 = 200 kg, T.ANG 113 = 195 kg, T.ANG 114 = 212 kg, T.ANG 115 = 229 kg, T.ANG 127 = 230 kg dan T.ANG 132 = 180 kg.

Di Cimanggu T.ANG 1 = 170 kg, T.ANG 2 = 164 kg, T.ANG 3 = 168 kg, T.ANG 113 = 167 kg, T.ANG 114 = 184 kg, T.ANG 115 = 195 kg, T.ANG 127 = 195 kg dan T.ANG 132 = 160 kg.

Di Citayam T.ANG 1 = 102 kg, T.ANG 2 = 93 kg, T.ANG 3 = 101 kg, T.ANG 113 = 101 kg, T.ANG 114 = 106 kg, T.ANG 115 = 121 kg, T.ANG 127 = 121 kg dan T.ANG 132 = 92 kg.

Atas dasar perhitungan bahwa dalam satu tahun dipanen tiga kali dan rata-rata produksi dari tiga lokasi, maka potensi produksi minyak delapan nomor serai wangi tiap ha tiap tahun adalah T.ANG 1 = 473 kg, T.ANG 2 = 452 kg, T.ANG 3 = 470 kg, T.ANG 113 = 464 kg, T.ANG 114 = 503 kg, T.ANG 115 = 547 kg, T.ANG 127 = 547 kg dan T.ANG 132 = 433 kg.

DAFTAR PUSTAKA

- ANONYMOUS. 1974. Laporan seminar standarisasi dan pengawasan mutu barang-barang ekspor. Dit. Standarisasi dan Pengendalian Mutu Dep. Perdagangan, Jakarta 1974.
- MANSUR, M. dan P. LAKSMANAHARDJA. 1987. Pengembangan penelitian plasma nutfah tanaman rempah dan obat; Edisi Khusus Littro (1) : 38-46.
- SOENARDI, DARMONO dan MARLIJUNADI. 1981. Percobaan cara pemupukan serai wangi. Pemb. LPTI (30) : 10-14. Bogor.